

DAFTAR PUSTAKA

- Ayumi, I. d., Lutfi, M., & Nugroho, W. A. (2017). Efektivitas Tipe Pengomposan (Konvensional, Aerasi, dan Rak Segitiga) Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Kompos Dari Sludge Biogas dan Serbuk Gergaji. *Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem Vol. 5 No. 3*, 265-272.
- Budiarta, I. W., Sumiyati, & Setiyo, Y. (2017). Pengaruh Saluran Aerasi pada Pengomposan Berbahan Baku Jerami. *BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian) Vol. 5 No. 1*, 68-75.
- Cahyani, A. D., & Pramudya, M. (2013). Laju Aerasi pada Pengomposan Limbah Sayur Menggunakan Komposter dengan Pengaduk Putar. *Sainteks*, 18.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2018). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: ITB Press.
- Dewi, Mirasari, Antaresti, & Irawati. (2011). Pembuatan Kompos Secara Aerob dengan Bulking Agent Sekam Padi. *Widya Teknik*, 21-31.
- Haq, A. S., Nugroho, W. A., & Lutfi, M. (2017). Pengaruh Perbedaan Sudut Rak Segitiga pada Pengomposan Sludge Biogas Terhadap Sifat Fisik dan Kimia Kompos. *Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem Vol. 2 No. 3*, 225-233.
- Indrasti, & Wimbanu. (2011). Campuran Jerami dan Ampas Batang Sagu dengan Kotoran Sapi. *Teknologi Industri Petanian*, 51-90.
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Ismuyanto, B. (2017). *Pengolahan Limbah Padat*. Malang: UBMedia.
- Mataram, I. (2019). TRANSFORMASI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*, 26-27.
- Mirwan, M. (2011). Optimasi Pengomposan Sampah Kebun dengan Variasi Aerasi dan Penambahan Kotoran Sapi Sebagai Aktivator. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 64.
- Nisa, K. (2016). *Memproduksi Kompos dan Mikroorganisme Lokal (MOL)*. Depok: Huta Paharpuan.
- Nugroho, S. M. (2017). Analisis Kualitas Pupuk Kompos Hasil Pembuatan dari Komposter Aerobik yang Terkendali Suhu dan Aerasi untuk Skala Rumah Tangga.
- Nur HS. (2008). Pemanfaatan Bakteri Selulolitik dan Xilanolitik yang Potensu untuk Dekomposisi Jerami. *Jurnal Tanah Tropis*, 71.
- Nurany, Hanung. (2017). *Perbedaan Variasi Ketebalan Sampah Organik Dengan Metode Pengomposan Aerob (Terowongan Segitiga) Terhadap Kualitas Kimia Kompos (C/N Rasio) di Industri PT. Asia Pasific Fibers*. Cimahi: Skripsi Kesling Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70 Tahun 2011 tentang *Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Rynk. (2012). *On-Farm Composting Handbook*. New York City: Agricultural Engineering Service.

- Sucipto, C. D. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Goyen Publishing.
- Sulahilman, Fachriza. (2019). *Perbedaan Jarak Bambu Pada Segitiga Terowongan Terhadap Kualitas Kompos (C/N Rasio) Sampah Organik Dengan Pengomposan Aerob di PT. Kimia Farma Bandung*. Cimahi: Skripsi Kesling Poltekkes Kemenkes Bandung.
- Standar Nasional Indonesia 19-2452-2002 tentang *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*.
- Standar Nasional Indonesia 19-3964-1994 tentang *Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*.
- Standar Nasional Indonesia 19-7030-2004 tentang *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik*.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, T. (2014). *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah: Membuat Kompos dari Sampah Rumah Tangga*. Agromedi.
- Wahyono, Sri, Firman, Sahwan, & Feddy. (2011). *Mengolah Sampah Menjadi Kompos Sistem Open Windrow Bergulir Skala Kawasan*. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Yuwono, D. (2011). *Kompos: Dengan Cara Aerob maupun Anaerob, Untuk Menghasilkan Kompos Berkualitas*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Zulkifli, A. (2018). *Green Industry*. Jakarta: Salemba Teknika.